

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan beberapa hal berikut.

Pertama : Struktur drama *Jalan Menyempit* terdiri beberapa unsur intrinsik yang membentuk, yaitu Alur, Penokohan, Latar, Dialog, Tema. Alur drama *Jalan Menyempit* berpola lingkaran spiral, ingin berbicara bahwa konflik yang terjalin belum selesai, kemudian karakter tokoh yang dapat dilihat dalam Drama *Jalan Menyempit* adalah Pak Lurah dan Hansip, selain itu tidak dapat diidentifikasi karakter tokohnya, sehingga dalam penokohan naskah drama *Jalan Menyempit* yang tidak dapat diidentifikasi karakter tokohnya termasuk dalam naskah inkonvensional.

Kedua : Drama *Jalan Menyempit* menunjukkan latar ruang yang berada di lingkungan yang padat dengan rumah penduduk, diantara rumah tersebut banyak bangunan gedung-gedung tinggi menjulang dan di areal kampung hampir tidak ada lahan tanah yang luas. Dialog lakon *Jalan Menyempit* difungsikan untuk mengembangkan rangkaian peristiwa dalam lakon menjadi lebih kaya dengan Variasi peristiwa.

Ketiga : Tema Drama *Jalan Menyempit* adalah tema sosial, nilai-nilai material akan mempengaruhi kondisi kehidupan masyarakat. Pengarang merealisasikan itu melalui tokoh pemimpin masyarakat yaitu Pak Lurah. Pak Lurah mau ikut bergabung dan membantu masyarakat, ketika hal tersebut di anggap menguntungkan.

Keempat : Kondisi sosial historis yang konkrit dan pengaruhnya terhadap penciptaan karya drama *Jalan Menyempit*. Joni Faisal menulis bersamaan dengan suasana politik yang sedang ramai dengan goreng-menggoreng agama, terutama maraknya pelecehan agama oleh Ahok alias BTP (Basuki Tjahaja Purnama). Kasus perebutan lahan yang terjadi pada tahun 2017 di Jakarta dan jauh sebelum itu Joni Faisal pernah diajak kawan di daerah Buncit Mampang makan disebuah daerah padat dibelakang perkantoran. Joni Faisal melihat didalam Gang tersebut ada areal makam.

Kelima : Konteks sosial dalam naskah drama *Jalan Menyempit* menjelaskan masalah sosial masyarakat yang begitu besar. Latar pendidikan, persoalan ekonomi, ketimpangan sosial, arus modernisasi yang juga mendukung dalam penciptaan karya drama *Jalan Menyempit*.

Keenam : Dalam drama ini, pengarang ingin menyentil masyarakat yang begitu mudah diperdaya dengan hal-hal remeh yang sebenarnya bisa diselesaikan, namun masyarakat lebih suka ribut dan menambah-nambah masalah dengan jalan pikiran yang sempit.

Ketujuh : Karya drama secara sosiologis berkaitan dengan konteks sosial budaya masyarakatnya. Seberapa pun besarnya unsur imajinatif suatu drama, namun ia tetap berkaitan dengan nilai sosial dari masyarakat. Drama *Jalan Menyempit* karya Joni Faisal tidak lahir begitu saja. Drama *Jalan Menyempit* lahir dari fakta-fakta kondisi sosial dan politik yang terjadi di wilayah Jakarta. Kejadian-kejadian yang terjadi di Jakarta telah ikut berpengaruh terhadap penulisan naskah drama *Jalan Menyempit*.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil analisis data diatas, peneliti memberikan sumbangsih yang dapat membangun penelitian selanjutnya. Saran yang dapat diberikan kepada peneliti selanjutnya adalah menggunakan analisis sosiologi drama. Masih banyak kekurangan dalam penelitian ini, sehingga diperlukan kritik dan saran dari pembaca. Penelitian yang mengangkat permasalahan serupa masih perlu dilakukan.

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat menjadi langkah awal bagi mahasiswa strata satu (1) seni pertunjukan teater terhadap penelitian-penelitian lanjutan yang mengambil sumber data dari naskah-naskah drama. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk lebih mengedepankan pendalaman dan pemahaman mengenai teori dan objek kajian yang digunakan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulkadir, M, 2005. *"Ilmu Sosial Budaya Dasar"* Bandung : PT Citra Aditya Bakti.
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Artharini, Isyana."Pelaporan Ahok Atas Tuduhan Penghinaan Agama". 10 Desember 2018. [https://www.bbc.com/indonesia/berita\\_indonesia/2016/10/161007\\_indonesia\\_ahok\\_laporan](https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2016/10/161007_indonesia_ahok_laporan).
- Dewajati, Cahyaningrum. 2012. *Drama Sejarah dan Teori Penerapan*, Jakarta: Javakarsa Media.
- Djoko Damono, Sapardi, 2002. *"Sosiologi Sastra Sebuah Pengantar Ringkas"*, Jakarta : Depdikbud.
- Farid, Hilmar, Ph.D. 2017. *10 Lakon Indonesia 2017 Pemenang Lomba Penulisan Naskah Lakon Teater 2017*, Jakarta: Direktorat Kesenian Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Harymawan. 1986. *Dramaturgi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Hasanuddin WS. 2015. *Drama Karya Dalam Dua Dimensi*, Bandung: Angkasa.
- Hidayat, Quranul. "5 Fakta perebutan Lahan di Kusir yang berujung Bentrok", <https://news.okezone.com/read/2018/05/09/338/1896216/5-fakta-perebutan-lahan-di-tanah-kusir-yang-berujung-bentrok>.
- Lestari,Sri. "Isu Sara Meningkat di Pilkada DKI Jakarta". <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-39372353>.
- Oemarjati, Boen. 1971. *Bentuk Lakon Dalam Sastra Indonesia*, Jakarta: Gunung Agung.
- Prof. Dr. Soekanto Soerjono. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: PT. Raja grafindo Persada.
- Ramdhani, Jabar."Tawuran Pecah di Jakarta Timur Pak Ogah Rebutan Lahan". 10 Desember 2018. <https://news.detik.com/berita/d-3663888/tawuran-pecah-di-cawang-jaktim-karena-pak-ogah-rebutan-lahan>.

- Sahid, Nur. 2004. *Semiotika Teater*, Yogyakarta: Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Sosiologi Teater*, Yogyakarta: Prastista.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Panggung*, Bandung: Sekolah Tinggi Seni Indonesia.
- Sayuti, Sumiyanto A. 2000. *Perkenalan dengan Prosa Fiksi*, Yogyakarta : Gama Media.
- Sumaadmaja, Nursid, 1980. "*Perspektif Studi Sosial*", Bandung :Penerbit Angkasa.
- Sumardjo, Jakob & Saini K.M. 1986. *Apresiasi Kesusasteraan*. Jakarta: PT Gramedia.
- \_\_\_\_\_. 1992. *Perkembangan Teater Modern dan Sastra Drama Indonesia*, Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Warsono, Adi. "Satpol PP Gusur 500 Pedagang Kaki Lima Yang Bejulan di Badan Jalan Cikarang". 10 Desember 2018. <https://metro.tempo.co/read/1154921/satpol-pp-gusur-500-pkl-yang-berjualan-di-badan-jalan-di-cikarang>.
- Yudiaryani, 2015. *WS Rendra Dan Teater Mini Kata*. Yogyakarta: Galang Pustaka.